

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan tentang integrasi nilai nilai *peace education* dalam kurikulum pesantren ramah anak untuk membentuk kecerdasan sosial santri diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai nilai *peace education* dalam kurikulum pesantren ramah anak di Pesantren assalam bantur malang berupa santri dapat menerima diri sendiri, santri mengakui kesalahan dan santri dapat memberi maaf dianggap memenuhi indikator pesantren ramah anak yang telah ditetapkan dalam juknis kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak berkolaborasi dengan kementerian agama yang menaungi pendidikan pesantren yang bertujuan agar santri hidup aman, nyaman, beribadah dan belajar dengan tenang, dapat bermain dan berkreasi yang pening bagi tumbuh kembang peserta didik atau santri.
2. Integrasi Nilai Nilai *Peace Education* dalam kurikulum Pesantren Ramah Anak Di Pesantren Assalam Bantur Malang diimplementasikan dalam kebijakan, program dan kegiatan pesantren. Kebijakan yang telah ditetapkan di Pesantren Assalam bantur Malang dibentuk dalam tata tertib pesantren yang terdiri dari kewajiban, hak, larangan dan sanksi bagi santri. Nilai *peace education* berupa menerima diri sendiri diimplementasikan dalam kewajiban santri baru tidak boleh keluar pesantren atau dijenguk selama 40 hari pertama dan pendampingan wali kamar 1 pengurus

pesantren bagi setiap 5 santri. Nilai *peace education* berupa mengakui kesalahan dapat tergambar dari program keamanan dimana santri yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib pesantren akan dibina dan di sanksi sesuai bobot pelanggarannya. Nilai *peace education* berupa memberi maaf diwujudkan dalam kegiatan kultum pagi oleh pengasuh yang diakhiri dengan mushafahah atau bersalaman antara pengasuh dan semua santri. Semua kebijakan, program dan kegiatan pesantren tersebut sebagai kilas pembiasaan membentuk kecerdasan sosial santri agar santri mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren secara efektif, mampu berempati dengan orang lain, atau memahami orang lain secara keseluruhan dan agar santri dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dengan relasi sosialnya.

3. Teknologi dalam kurikulum pendidikan ramah anak untuk membentuk kecerdasan sosial santri di Pesantren assalam bantur malang diwujudkan dengan pengadaan sarana prasana dan fasilitas yang memenuhi aspek kenyamanan, kemudahan, keamanan, kenyamanan dan kesehatan santri.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada integrasi nilai nilai *peace education* yang diimplementasikan dalam kurikulum pesantren ramah anak untuk membentuk kecerdasan sosial santri di pesantren Assalam Bantur Malang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang terbatas pada beberapa nilai *peace education*, beberapa indikator pesantren ramah anak dan beberapa karakteristik kecerdasan sosial. Oleh

karena itu, disarankan adanya penelitian yang mendalam melalui kajian yang lebih lengkap mengenai nilai nilai peace education, pesantren ramah anak dan kecerdasan sosial santri.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Muchaddam Fahham, 2020. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, Jakarta: Public Institute Jakarta.
- Agus Yulianto. 2016. Pendidikan ramah anak studi kasus sdit nur hidayah surakarta. At-Tarbawi : *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1.
- Ajang Rusmana, *Model Pengembangan Sekolah Ramah Anak Melalui Penguatan Budaya Sekolah di SMP*. Tesis (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).
- Akhmad Zaini. 2021. UU Pesantren No 18 Tahun 2019: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman Bagi Pesantren Dan Lembaga Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Tuban. *Jurnal Tadris IAI Nahdlatul Ulama Tuban*, Volume 15, Nomor 2.
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Dkk., 2018. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gunadarma Ilmu.
- Davit Setyawan, "Sekolah Ramah Anak", KPAI news 21 Juli 2017, diakses 14 November 2023, <https://www.kpai.go.id/berita/artikel/sekolah-ramah-anak>.
- Depdiknas. *Pedoman Penyusunan Usulan dan Laporan Tindakan Kelas*, Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Deputi Tumbuh Kembang Anak, 2005. Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faisal Faliyandra, 2017. *Tri Pusat Kecerdasan Sosial*, Batu: Literasi Nusantara.
- Farhani. 2021. *Pendidikan Islam Ramah Anak (Studi Perlindungan Anak Dan Pemenuhan Hak Anal Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien)*. Jakarta: Program Studi Konsentrasi/Peminatan Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah.
- Hidayar Nur Wahid, Untuk Memajukan Pesantren, HNW Dukung Usulan Pembentukan Direktorat Jenderal Pesantren di Indonesia, www.mpr.go.id/Berita, Diakses Pada 22 November 2023
- <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-dari-pengaduan-ke-kpai-tahun-2023> diakses pada 25 September 2023
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/subjek> diakses 12 Desember 2023

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2738/angka-kekerasan-terhadap-anak-tinggi-di-masa-pandemi-kemen-pppa-sosialisasikan-protokol-perlindungan-anak> , diakses 15 November 2023

Isna, Abdur Rofik. 2020. Konstruksi Budaya Damai Berbasis Manajemen Kesiswaan Dalam Model Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Al-Wijdan*, Volume V, Nomor 1: 1

Kaylana, Ayu. 2022. Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak. Psikodinamika: *Jurnal Literasi Psikologi*, Volume 2, Nomor : 79

Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2016. *Panduan Sekolah Dan Madrasah Ramah Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Muhammad Hisyam, *Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di MTsN 6 Jombang*, Tesis. (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2019)

Muhammad Ilham, Amelia Daeng, Marindra Firmansyah. 2022. Model Pengembangan Pesantren Ramah Anak Sebagai Upaya Deradikalisasi Keagamaan Sejak Dinik. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, Volume 1, Nomor 2.

Muhammad Saini. 2020. Model Pengembangan Pesantren Ramah Anak Sebagai Upaya Deradikalisasi Keagamaan sejak Dinik. *Tabyin : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1

Nandang Mulyana. 2019. Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 6, Nomor 2

Nuryovi. 2017. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Keperibadian Guru. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Volume 4, Nomor 2

Paulo Freire, 2001. *Pendidikan Yang Membebaskan*, Jakarta Timur: Melibas.

Qadir Jailani, Sufyan Riady. 2017. Pendidikan Pesantren Perspektif KH. Abdurrahman Wahid. Maharot: *Journal Of Islamic Education*, Volume 1, Nomor 2

Ridlwani Nashir, 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rike Parita. 2022. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, Volume 6, Nomor 3

Siti Nur Zakiah, *Pengembangan Sekolah Ramah Anak Berbasis Edutainment di SD Muhamaadiyah 1 Purbalingga*, Tesis. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

Siti Ruqoiyah, *Model Pembelajaran Ipa Berbasis Sekolah Ramah Anak Di Kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram*, Tesis. (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018)

Sulthon Masyhud dan Kusnurdilo, dkk, 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.

Syarifah, Sari. 2016. Hubungan Antara Social Support dan Sels-Effecacy dengan Stress pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikolgi*, Volume 3, Nomor 2

Tim Penyusun Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2019. *Pedoman Pesantren Ramah Anak*, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Tim Penyusun., 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Malang: Pascasarjana Unira

Vincensia. 2022. Analisis Kebijakan Dalam Pembentukan Undang Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Sovereignty: *Jurnal Demokrasi Dan Kesehatan Nasional*, Volume 2, Nomor 1.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT